

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pada jenjang pendidikan diajarkan berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, salah satunya pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sangat perlu diajarkan di sekolah karena melalui pendidikan Agama Islam peserta didik dapat ditanamkan tentang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta membentuk kebiasaan untuk berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberi keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa, dan Negara melalui materi Keimanan, Bimbingan Ibadah, Al-Qur'an, Hadits, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh, yang bersumberkan kepada Al-Qur'an dan Hadits.¹

Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan kesalehan sosial bermasyarakat. Pendidikan Agama Islam di ajarkan pada tiap jenjang sekolah mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK.

¹ Supardi, dkk, *Pengembangan Evaluasi System Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Diadit Media,2009) 28.

Adapun ruang lingkup pendidikan Agama Islam secara nasional untuk satuan pendidikan sekolah terdiri atas : Al-Qur'an dan Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah kebudayaan Islam.

Sejarah kebudayaan Islam menjadi persoalan klasik di sekolah karena adanya image yang populer pada benak siswa bahwa mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang cenderung membosankan. Permasalahan yang sering muncul pada saat pembelajaran sejarah adalah siswa seringkali merasa bosan, mengantuk dan terlihat pasif pada saat pembelajaran sejarah berlangsung. Mengantisipasi hal tersebut guru harus memilih model dan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Setiap kegiatan pembelajaran melibatkan dua perilaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak untuk mencapai kedewasaan masing-masing. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang. Sedangkan anak atau siswa sebagai subyek

pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.

Siswa sekarang ini tidak asing dengan teknologi karena mereka termasuk generasi millennial. Generasi yang terlahir dalam kondisi kemajuan teknologi dan komunikasi ini tentu membutuhkan pengalaman belajar yang tidak sama dengan generasi-generasi sebelumnya. Generasi ini terbiasa dengan penggunaan *handphone, laptop, tablet* dan lain-lain. Mereka lebih sering menghabiskan waktunya untuk *gadget* daripada untuk belajar. Sehingga, gurupun dituntut tidak hanya memberi pelajaran tapi juga membuat bahan ajar dan menyediakan ruang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar secara mandiri. Untuk itulah, guru juga tidak boleh kalah, harus mempunyai karakter millennial untuk mendampingi para generasi millennial. Untuk menjadi seorang guru yang berkarakter millennial, kompetensi dasar yang wajib dimiliki adalah melek digital, melek digital sangat diperlukan oleh dunia pendidikan masa kini.²

Kondisi siswa yang merupakan generasi millennial menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran yang akan dipakai dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran kiranya mampu meningkatkan semangat belajar siswa sehingga konsentrasi dan motivasi siswa terhadap pembelajaran meningkat. Meningkatnya motivasi belajar juga

² Desi Ariyanti, *Be A Smart Teacher With Smartphone Bukan Sekedar Selfie*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 21.

mendorong peningkatan evaluasi belajar siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, sehingga apabila motivasi belajar baik maka kemungkinan hasil belajarnya akan lebih baik. Menurut S. Nasution : Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam individu yang belajar.³ Dalam kegiatan pembelajaran, pada umumnya guru terlebih dahulu menetapkan tujuan-tujuan pembelajaran. Siswa yang sukses adalah siswa yang dapat mencapai standar dan tujuan pembelajaran.

Schoology merupakan salah-satu *platform* inovatif yang dibangun berdasarkan inspirasi dari media social facebook yang bertujuan untuk kepentingan pendidikan. Schoology didukung oleh berbagai bentuk media seperti audio, video, dan gambar yang dapat menarik minat siswa. Schoology mengarahkan siswa mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan schoology dalam proses pembelajaran yang dapat dibuka melalui *smartphone* dan *tablet*, para guru dapat menyiapkan dan menyajikan materi pembelajaran secara *online* yang mudah diakses oleh siswa.⁴

³ Eneng Muslihah, *Metode Dan Strategi Pembelajaran*, (Ciptat : Haja Mandiri,2014) 71.

⁴ Yetti dan yullys, *Desain Kelas Digital Menggunakn Edmodo Dan Schoology*, (Sleman : Budi Utama, 2012) 80.

Dari pengalaman peneliti, ketika PPLK di SMKN 1 pandeglang dan mengajar PAI dengan materi sejarah Islam pada masa modern di kelas XI Akuntansi. Ketika itu belajar dengan menggunakan media yang sering di gunakan yaitu metode short card dengan menggunakan media karton. Dimana kebanyakan siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern, bahkan tak jarang ditemukan siswa yang merasa mengantuk dan mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, efeknya hasil belajar siswa pun rendah dan banyak siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas XI yaitu bapak Oton Haerudin beliau belum pernah menggunakan e-learning dalam pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis mencoba mengajukan skripsi dengan judul **“Penerapan E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sejarah Islam Pada Masa Modern (Study Eksperimen di kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang)”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern masih rendah.
2. Kurangnya konsentrasi dan pasrtisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern.
3. Kurang berkembangnya media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalahnya yaitu:

1. Penerapan e-learning berbasis aplikasi schoology di kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Pandeglang
2. Penerapan e-learning berbasis aplikasi schoology pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan e-learning berbasis aplikasi schoology.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan e-learning berbasis aplikasi schoology mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern di kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang?
2. Apa saja kendala menggunakan e-learning berbasis aplikasi schoology mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern di kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan schoology pada mata pelajaran Pendidikan agama islam materi sejarah islam pada masa modern di kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan e-learning berbasis aplikasi schoology mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern di kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang?
2. Untuk mengetahui kendala menggunakan e-learning berbasis aplikasi schoology mata pelajaran Pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media schoology pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam materi

sejarah Islam pada masa modern di kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang?

F. Manfaat penelitian

Dalam setiap penelitian memiliki manfaat penelitian. Begitupun dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah Islam pada masa modern di kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Memudahkan mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sejarah islam pada masa modern.

b. Bagi Guru

- 1) Bertambahnya pengetahuan tentang penggunaan E-learning berbasis aplikasi Schoology
- 2) Memotivasi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

- 3) Guru dapat menerapkan E- learning berbasis aplikasi schoology ketika tidak dapat melakukan pembelajaran didalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

G. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah pembuatan skripsi, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab Dua Landasan Teori, E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology Meliputi: Pengertian E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology, Kelebihan dan Kekurangan E-learning Berbasis Aplikasi Schoology, Cara Menggunakan E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology, Pengertian Hasil Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa, Macam-Macam Hasil Belajar Siswa, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Sejarah Islam Pada Masa Modern. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab Tiga Metodologi Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variable Penelitian,

Teknik Pengumpulan data dan Instrument Penelitian, Teknik Uji Coba Instrument, Teknik Analisis Data.

Bab Empat Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Deskripsi hasil penelitian Penerapan E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology, Pembahasan Penerapan E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology, Analisis Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology.

Bab Lima Penutup terdiri dari: Kesimpulan dan Saran - Saran